

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **7.1. Kesimpulan**

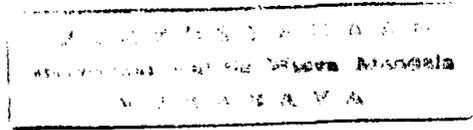
Dari hasil pengolahan data dan validasi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari data penelitian didapatkan rata - rata biaya menggunakan algoritma *Non Delay backward time inserted* adalah 8,15, sedangkan rata - rata biaya yang didapatkan dari penelitian sebelumnya (Harsono, 2004) adalah 19,55. Dengan demikian dapat kita lihat bahwa hasil penjadualan *Non-delay backward time inserted* lebih baik dari penelitian sebelumnya (Harsono, 2004).
2. Setiap *priority dispastching* memiliki keunggulan sendiri - sendiri, yaitu *priority dispastching* S/OPN akan lebih baik digunakan bila penjadualan memprioritaskan pada sisa waktu yang dimiliki mesin, *priority dispastching* LDD akan lebih baik digunakan bila penjadualan memprioritaskan pada selesai *job (due date)*, sedangkan *priority dispastching* MWKR akan lebih baik digunakan bila penjadualan memprioritaskan pada job yang terlebih dahulu akan dikerjakan.

#### **7.2. Saran**

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah mencoba algoritma *Non Delay backward time inserted* dengan menggunakan data yang probabilistik.

## **DAFTAR PUSTAKA**



## DAFTAR PUSTAKA

- Baker, Kenneth R, "*Introduction to Sequencing and Scheduling*", Partmouth College.1974
- Sun D, and Lin L, "*A Dynamic Job Shop Scheduling Framework : A Backward Approach*", International Journal of Production Research, Vol 32, No.4, 967-985.
- Wu, and Li, "*Scheduling graph as alternatifife representation for sequencing and scheduling*", 1995
- Harsono, Ronny "Pengembangan algoritma penjadwalan produksi job shop untuk meminimumkan total biaya earliness dan tardiness", 2004
- Suhada, Kartika "Algoritma penjadwalan ulang untuk sistem manufaktur tipe job shop", 1996
- Nasution, Arman Hakim, "*Perencanaan dan Pengendalian Produksi*", Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Januari 1999.
- Tjandera, "*Penjadualan Produksi Metode Forward dan Backward untuk Lingkungan Job Shop*", Tugas Akhir, 1992